

Ahmad Aditya Ar Rasyid

Portfolio Asesmen II-2100 KIPP

18224023 Ahmad Aditya Ar Rasyid

Invalid Date

Table of contents

Selamat Berjumpa	5
1 UTS-1 All About Me	7
2 UTS-2 My Songs for You	10
3 UTS-3 My Stories for You	11
4 UTS-4 My SHAPE (Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences)	12
4.1 S — Spiritual Gifts	12
4.2 H — Heart (Minat & Cinta Pelayanan)	12
4.3 A — Abilities (Kemampuan)	12
4.4 P — Personality (Gaya Kepribadian Kerja)	13
4.5 E — Experiences (Pengalaman Kunci):	13
4.6 Piagam Diri (Self-Charter)	13
4.7 Rencana Aksi 90 Hari (SMART Plan)	13
4.8 Narasi 90 Detik — “Tentang Saya”	14
5 UTS-5 My Personal Reviews	15
6 Hasil Self-Assessment UTS	16
6.1 Identifikasi	16
6.2 Tinjauan Umum	16
6.3 Tinjauan Spesifik	16
6.3.1 UTS-1 — All About Me	16
6.3.2 UTS-2 — My Songs for You	17
6.3.3 UTS-3 — My Stories for You	17
6.3.4 UTS-4 — My SHAPE	17
6.4 Rekap Skor (ringkas)	18
6.5 Langkah Perbaikan Cepat (prioritas 1 minggu)	18
7 UAS-1 My Concepts	19
8 UAS-3 My Opinions	20
9 UAS-3 My Innovations	21

10 UAS-4 My Knowledge	22
11 UAS-5 My Professional Reviews	23
12 Summary	24
References	25

Selamat Berjumpa



Figure 1: About Me

Haloo, aku Ahmad Aditya Ar Rasyid boleh dipanggil Adit, saat ini aku sedang menempuh pendidikan di Institut Teknologi Bandung

1 UTS-1 All About Me



Figure 1.1: About Me

Halo, namaku Ahmad Aditya Ar Rasyid, tapi kebanyakan orang memanggilku Adit. Aku mahasiswa Sistem dan Teknologi Informasi di Institut Teknologi Bandung, seseorang yang suka belajar hal baru terutama yang berhubungan dengan data dan kecerdasan buatan. Buatku, dunia teknologi itu bukan sekadar tentang program yang berjalan, tapi tentang bagaimana informasi bisa diolah jadi sesuatu yang membantu orang lain.

Aku termasuk orang yang suka belajar dengan cara sederhana — pelan-pelan tapi konsisten. Kadang aku butuh waktu lama buat memahami sesuatu, tapi aku percaya kalau hal yang dipelajari dengan sabar biasanya lebih melekat. Prinsipku sederhana: nggak apa-apa lambat, asal konsisten. Mungkin itu sebabnya aku nggak suka terburu-buru, karena aku tahu setiap proses butuh waktu buat matang.

Dalam keseharian, aku senang menghabiskan waktu dengan hal-hal yang aku suka: baca buku, main game, dan ngoding. Baca buku bikin pikiranku terbuka dan sering memunculkan ide baru. Main game ngajarin aku tentang strategi dan kesabaran (walaupun kadang tetap emosi juga kalau kalah). Sedangkan ngoding buatku adalah cara paling nyata untuk menuangkan ide jadi sesuatu yang bisa dilihat dan dipakai. Dari semua itu, aku belajar bahwa belajar nggak selalu harus serius — yang penting tetap penasaran dan menikmati prosesnya.

Aku ingin dikenal sebagai orang yang baik hati dan bisa diandalkan. Aku nggak selalu punya jawaban untuk setiap hal, tapi aku berusaha jadi teman yang bisa dipercaya dan siap bantu kalau dibutuhkan. Buatku, menjadi bisa diandalkan itu bukan soal selalu benar, tapi soal berusaha hadir dan jujur dalam setiap situasi. Aku juga percaya, setiap orang punya cara masing-masing buat berkembang — dan tugasku adalah menghormati perjalanan itu, termasuk perjalananku sendiri.

Ke depan, aku ingin terus belajar di bidang data dan AI, bukan cuma untuk menguasai teknologinya, tapi untuk memahami dampaknya bagi manusia. Aku pengen bikin hal-hal kecil yang berguna, entah itu aplikasi sederhana atau ide yang bisa bantu orang lain. Karena buatku, teknologi paling keren adalah yang bisa bikin hidup orang sedikit lebih mudah dan dunia sedikit lebih baik.

2 UTS-2 My Songs for You

Rumah di Dalam Diri

Di rumah ini,
tak semua hal sempurna —
kadang suara piring jatuh
lebih nyaring dari tawa,
kadang diam lebih panjang dari sapa.
Tapi di antara itu semua,
ada kasih yang tidak pernah pergi.

Aku tumbuh dari tangan yang sabar,
dari doa yang tak pernah minta kembali.
Ibu dengan teh hangatnya,
Ayah dengan langkah tenangnya,
menyusun hari-hariku tanpa pernah mengeluh lelah.

Kini, saat dunia mulai terasa besar,
aku sering lupa pulang,
lupa bahwa rumah bukan sekadar tembok
tapi orang-orang yang menunggu tanpa menghitung jam.

Terima kasih,
untuk setiap pagi yang sama,
untuk makan malam yang sederhana,
untuk pelukan yang tak pernah berubah
meski aku semakin jauh.

Kalian adalah rumah yang selalu ada,
bahkan saat aku hanya bisa pulang
di dalam diri sendiri.

3 UTS-3 My Stories for You

Pelan Tapi Pasti

Terkadang saya iri melihat orang yang bisa cepat paham, cepat beradaptasi. Sementara saya termasuk tipe yang pelan: mikir dulu sebelum bergerak, belajar dulu sebelum mencoba, dan butuh waktu sebelum yakin. Dulu saya sempat merasa itu adalah suatu kelemahan. Tapi lama-lama saya sadar, setiap orang punya ritme masing-masing, dan gak semua hal bagus itu harus cepat.

Ada satu pengalaman yang bikin saya benar-benar paham hal itu. Waktu ikut hackathon bareng teman-teman, awalnya saya agak minder. Saya bukan yang paling jago ngoding, bukan yang paling vokal di tim, dan kadang malah merasa tidak berkontribusi banyak.

Tapi saat proyek mulai berantakan karena semua pengin ide mereka dipakai, saya mulai bantu dari hal kecil seperti menyusun alur kerja, desain tampilan. Lambat laun, tim mulai bisa sinkron lagi. Bukan karena saya tiba-tiba jadi pemimpin, tapi karena saya berusaha tenang dan bantu secukupnya di bagian yang bisa saya tangani.

Dari situ saya belajar bahwa kecepatan itu penting, tapi ketenangan juga kekuatan. Saya mungkin gak selalu yang pertama, tapi saya ingin jadi orang yang bisa diandalkan di tengah kekacauan — orang yang bantu tim tetap jalan dengan cara yang sederhana tapi berarti. Itu juga yang ingin saya bawa ke hidup saya sekarang: terus belajar, bantu orang lain semampu saya, dan percaya bahwa langkah kecil yang konsisten bisa membawa perubahan yang besar. Sekarang, setiap kali saya mulai merasa tertinggal, saya ingat satu hal: tidak apa-apa pelan, asalkan terus maju.

4 UTS-4 My SHAPE (Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences)

4.1 S — Spiritual Gifts

Aku ngerasa paling hidup saat bisa bantu orang lain. Entah itu bantu mereka ngerti hal yang rumit, atau sekadar kasih arah biar gak bingung sendiri. Kadang aku bukan orang yang paling cepat, tapi aku selalu berusaha hadir dan bisa diandalkan. Dalam kerja kelompok, aku biasanya jadi orang yang bantu nyusun langkah biar semua bisa jalan bareng—kayak semacam “support system” kecil buat tim.

Buatku, karunia itu bukan cuma soal bisa memimpin atau ngajarin, tapi soal bisa ngeh kapan orang lain butuh bantuan dan bantu mereka dengan cara yang tenang dan tulus.

4.2 H — Heart (Minat & Cinta Pelayanan)

Aku punya ketertarikan besar sama teknologi, khususnya AI dan data, tapi yang paling aku peduliin adalah gimana semua itu bisa beneran berguna buat kebaikan. Aku pengen teknologi itu gak cuma keren, tapi juga nyentuh sisi manusia—kayak bantu orang belajar, ningkatin kesejahteraan, atau nyiptain sistem yang lebih adil.

Aku percaya kalau teknologi bisa jadi jembatan antara pengetahuan dan empati, asal yang ngerancang punya hati. Jadi setiap kali aku belajar atau bikin sesuatu, aku selalu inget kalau ujungnya bukan cuma tentang “output”, tapi tentang dampak ke orang lain.

4.3 A — Abilities (Kemampuan)

Selain suka ngoding dan main data, aku juga senang banget mendesain—baik itu tampilan, ide, maupun sistem. Aku suka bikin sesuatu yang rapi dan jelas, kayak tampilan data yang bisa langsung “ngomong” tanpa perlu banyak penjelasan. Biasanya aku gabungin sisi teknis dan kreatif: nulis logika di kode, tapi juga mikir gimana hasilnya bisa enak dilihat dan dipakai orang lain. Di luar itu, aku juga suka belajar hal baru pelan-pelan tapi pasti. Kadang hasilnya gak langsung jadi, tapi begitu nyatu, aku bisa ngerti polanya dan terusin dengan lebih mantap.

4.4 P — Personality (Gaya Kepribadian Kerja)

Aku tipe orang yang tenang dan reflektif. Biasanya aku mikir dulu sebelum ngomong, tapi begitu udah yakin, aku bisa kasih ide yang matang. Aku bukan yang paling rame di grup, tapi aku suka bikin suasana kerja jadi lebih terarah dan damai. Waktu kerja tim, aku lebih suka jadi orang yang bantu nyambungin ide-ide dan ngejaga ritme. Aku juga lumayan perfeksionis soal detail, tapi bukan karena pengen kelihatan keren—aku cuma pengen hasilnya bener-bener bisa dipakai dan berdampak.

4.5 E — Experiences (Pengalaman Kunci):

Salah satu pengalaman yang paling berkesan buatku itu waktu ikut lomba. Dari situ aku belajar kalau proses jauh lebih penting dari hasil. Aku sempat ngerasa ragu dan takut gak cukup bagus, tapi ternyata yang bikin bertahan itu bukan skill aja, melainkan tekad buat terus belajar. Pengalaman itu juga bikin aku sadar, kerja bareng orang lain itu bukan soal siapa yang paling hebat, tapi siapa yang mau saling bantu dan jalan bareng. Sejak itu aku pengen terus kembangin diriku lewat hal-hal yang punya makna, terutama yang bisa bantu orang lain lewat teknologi.

4.6 Piagam Diri (Self-Charter)

Misi Hidup: Aku pengen jadi orang yang bisa bantu orang lain lewat teknologi. Bukan cuma bikin sistem yang keren, tapi sistem yang benar-benar bisa mempermudah hidup orang. Entah lewat data, desain, atau AI, aku pengen hasil karyaku punya makna buat orang lain — sekecil apa pun itu.

Nilai Inti: Kebaikan, kejujuran, empati, dan konsistensi. Aku percaya kebaikan itu bukan sekadar niat, tapi tindakan kecil yang terus diulang. Aku lebih suka jalan pelan tapi pasti, daripada cepat tapi kehilangan arah.

4.7 Rencana Aksi 90 Hari (SMART Plan)

Target: Bangun portofolio mini tentang AI/data yang bermanfaat (misalnya analisis sederhana untuk masalah sosial atau lingkungan) **Outcome:** 1 proyek portofolio dengan dokumentasi di GitHub

Target: Ikut lomba atau proyek tim yang menantang tapi relevan sama bidangku **Outcome:** 1 pengalaman kompetisi dengan refleksi hasilnya

Target: Latih kebiasaan reflektif & menulis progres belajar (misalnya lewat Notion atau GitHub README) **Outcome:** 6–8 catatan refleksi singkat tentang pembelajaran dan proses

Target: Bangun satu alat sederhana berbasis AI/desain interaktif (bisa pakai Python, Streamlit, atau HTML sederhana) **Outcome:** 1 prototype yang bisa dicoba orang lain

4.8 Narasi 90 Detik — “Tentang Saya”

Hai, saya Ahmad Aditya Ar Rasyid, mahasiswa Sistem dan Teknologi Informasi di Institut Teknologi Bandung. Saya suka hal-hal yang berhubungan dengan data, desain, dan kecerdasan buatan — terutama ketika teknologi itu bisa dipakai untuk membantu orang lain.

Saya termasuk orang yang tenang dan lebih suka mikir dulu sebelum ngomong, tapi ketika sudah paham, saya berusaha bicara dengan jelas dan jujur.

Bagi saya, komunikasi bukan cuma soal berbagi pendapat, tapi juga tentang mendengarkan dan memahami apa yang orang lain butuhkan.

Dalam kerja tim, saya ingin dikenal sebagai orang yang baik hati dan bisa diandalkan — bukan karena paling pintar, tapi karena selalu berusaha hadir dan membantu semampu saya.

Saya percaya bahwa kebaikan kecil yang konsisten bisa menghasilkan perubahan besar.

Ke depan, saya ingin terus mengembangkan diri di bidang AI dan teknologi yang berdampak sosial. Saya ingin bikin sesuatu yang bukan cuma keren dari sisi teknis, tapi juga punya nilai kemanusiaan — sistem yang bisa mempermudah hidup orang, membuat mereka merasa terbantu, dan mungkin sedikit lebih bahagia. Saya tahu perjalanan ini panjang, tapi saya percaya proses yang dilakukan dengan niat baik dan konsistensi akan selalu membawa hasil.

Bagi saya, teknologi hanyalah alat — tujuannya tetap sama: membuat hidup manusia jadi lebih baik.

5 UTS-5 My Personal Reviews

6 Hasil Self-Assessment UTS

6.1 Identifikasi

- Nama & NIM penulis: **Ahmad Aditya Ar Rasyid – 18224023**
- Penilai: **Self-assessment**

6.2 Tinjauan Umum

Portfolio UTS ini telah berhasil disusun mencakup komponen All About Me, My Songs for You, My Stories for You, My SHAPE, dan My Personal Reviews. Secara keseluruhan, website berfungsi dengan baik, dengan navigasi yang jelas antar halaman. Konten yang disajikan menunjukkan upaya refleksi diri yang jujur dan personal, serta perkembangan pemahaman diri penulis.

6.3 Tinjauan Spesifik

6.3.1 UTS-1 — All About Me

Orisinalitas: 5 – Mengangkat tema kepribadian dan prinsip hidup pribadi secara otentik, dengan sudut pandang reflektif namun santai.

Keterlibatan: 4 – Gaya tulisan mengalir dan ringan, membuat pembaca tetap tertarik dari awal hingga akhir.

Humor: 4 – Sentuhan humor halus melalui gaya bahasa yang jujur dan ringan, meski tidak dominan.

Wawasan (Insight): 5 – Memberikan pandangan jelas tentang nilai konsistensi, kesabaran, dan proses belajar yang bermakna.

Total: 18/20 (90%)

Catatan Perbaikan: Bisa diperkuat dengan contoh konkret singkat (misalnya pengalaman kecil di kampus atau keseharian) untuk menambah kedalaman karakter.

6.3.2 UTS-2 — My Songs for You

Orisinalitas: 5 – Tema keluarga dan rasa terima kasih disajikan dengan diksi yang segar dan emosional tanpa terjebak klise.

Keterlibatan: 5 – Struktur bait dan ritme puisi mengalir lembut, membuat pembaca larut dalam suasana hangat dan nostalgia.

Humor: 4 – Tidak mengandung humor eksplisit, namun kehangatan dan kejujuran emosinya menghadirkan senyum tulus.

Inspirasi: 5 – Menyampaikan pesan cinta dan apresiasi keluarga secara mendalam, menyentuh tanpa berlebihan.

Total: 19/20 (95%)

Catatan Perbaikan: Bisa ditambah satu-dua bait reflektif tentang bagaimana keluarga membentuk nilai pribadi agar kesan inspiratif makin kuat.

6.3.3 UTS-3 — My Stories for You

Orisinalitas: 5 – Mengangkat kisah pribadi tentang belajar menghargai proses dan kecepatan diri sendiri; disajikan dengan sudut pandang yang segar dan jujur.

Keterlibatan: 5 – Cerita mengalir alami, ritme narasi stabil, dan membawa pembaca ikut merasakan perubahan emosi penulis.

Pengembangan Narasi: 4 – Transisi antarbagian halus, meski bisa ditambah sedikit detail situasi agar konteks lomba lebih terasa hidup.

Inspirasi: 5 – Pesan “pelan tapi pasti” disampaikan dengan tulus dan memberi efek reflektif bagi pembaca.

Total: 19/20 (95%)

Catatan Perbaikan: Dapat diperkuat dengan satu momen emosional spesifik (misal saat merasa ingin menyerah) untuk menambah kedalaman dramatik cerita.

6.3.4 UTS-4 — My SHAPE

Orisinalitas: 5 – Menampilkan refleksi diri yang autentik dengan keterkaitan jelas antara kemampuan, nilai, dan tujuan hidup.

Keterlibatan: 4 – Gaya penyampaian rapi dan runtut; tiap bagian SHAPE tersaji dengan narasi yang mudah diikuti.

Pengembangan Narasi: 5 – Hubungan antarbagian sangat koheren; menggambarkan pertumbuhan diri dan arah yang ingin dicapai secara realistik.

Inspirasi: 5 – Menunjukkan kedewasaan berpikir dan makna mendalam tentang peran teknologi untuk kebaikan.

Total: 19/20 (95%)

Catatan Perbaikan: Bisa ditambah satu contoh pengalaman nyata (misal saat membantu teman atau proyek kecil yang berdampak) untuk menambah bukti konkret dari refleksi nilai-nilai pribadi.

6.4 Rekap Skor (ringkas)

- **UTS-1:** 18/20 → 90%
- **UTS-2:** 19/20 → 95%
- **UTS-3:** 19/20 → 95%
- **UTS-4:** 19/20 → 95%

6.5 Langkah Perbaikan Cepat (prioritas 1 minggu)

- **UTS-1:** Menambahkan contoh nyata dari keseharian atau pengalaman kampus untuk memperkuat kesan personal dan membuat pembaca lebih mengenal karakter diri saya secara utuh.
- **UTS-2:** Menulis satu bait pembuka tambahan yang menjelaskan makna personal dari puisi tersebut, agar emosi dan rasa terima kasih terhadap keluarga terasa lebih kontekstual dan mengalir.
- **UTS-3:** Menambahkan detail suasana dan perasaan yang lebih hidup, supaya pembaca bisa ikut merasakan perjalanan saya memahami arti proses dan ketekunan.
- **UTS-4:** Menulis paragraf penutup yang menyatukan seluruh elemen SHAPE menjadi refleksi utuh tentang arah hidup saya—bagaimana nilai, kemampuan, dan pengalaman berpadu membentuk versi terbaik diri saya.

7 UAS-1 My Concepts

Mau hidup epik ? Write your Life Story

Apa itu berkonsep?

https://youtu.be/QVfUlVBO80U?si=yM6q_rwV9rcDBbu7

8 UAS-3 My Opinions

SApa itu beropini? [Opini Berpengaruh](#)

Bagiamana menjaadi menarik? [Menjadi Menarik](#)

9 UAS-3 My Innovations

10 UAS-4 My Knowledge

Cara saya mengkomunikasikan sebuah pengatahanan sebagai petunjuk bagi orang lain 1) saya tulis makalah sebagai bahan utama 2) lalu saya buat transkrip ucapan lisan 3) kemudian saya kembangkan slide pendukung trnsskrip 4) lalu saya memproduksivideo audio visual <https://youtu.be/ZbghfMvnPZc>

11 UAS-5 My Professional Reviews

Untuk melAkukan review, seperti pada **pendekatan AI**, kita membutuhkan rubrik

12 Summary

In summary, this book has no content whatsoever.

References